

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita DBD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2022-2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi aktivitas enzim SGOT didapatkan nilai rata-rata yaitu 126,9 U/L, nilai terendah 10 U/L, dan nilai tertinggi 2038 U/L, sedangkan aktivitas enzim SGPT didapatkan nilai rata-rata yaitu 106,2 U/L, nilai terendah 8 U/L, dan nilai tertinggi 5110 U/L.
2. Persentase penderita DBD yang memiliki nilai aktivitas enzim SGOT tidak normal sebanyak 70% dan normal sebanyak 30%, sedangkan aktivitas enzim SGPT yang memiliki nilai tidak normal sebanyak 67% dan normal sebanyak 33%.
3. Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok usia, pada pasien DBD yang melakukan pemeriksaan SGOT dan SGPT dengan persentase tertinggi didapat pada kelompok usia 19-59 tahun sebanyak 55%, sedangkan presentase terendah terdapat pada kelompok usia 13-18 tahun sebanyak 8%.
4. Distribusi frekuensi penderita DBD berdasarkan jenis kelamin, pada pasien perempuan, 32% mengalami peningkatan enzim SGOT dengan rata-rata 126,2 U/L, sedangkan pada pasien laki-laki, 38% mengalami peningkatan enzim SGOT dengan rata-rata 115,3 U/L. Untuk pemeriksaan SGPT, 32% pasien perempuan mengalami peningkatan enzim dengan rata-rata 117,7 U/L, sementara pada pasien laki-laki, peningkatan kadar SGPT ditemukan pada 35% pasien dengan rata-rata 87,1 U/L.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyarankan agar:

1. Bagi para klinisi disarankan untuk melakukan pemeriksaan enzim SGOT dan SGPT pada seluruh pasien yang terdiagnosis DBD sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi berupa kerusakan hati.

2. Jika akan dilakukan penelitian sejenis, sebaiknya melihat medical record pasien terlebih dahulu, guna untuk memperoleh gambaran kondisi fungsi hati pasien sebelumnya.